

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dan mengacu pada rumusan masalah diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis antara siswa yang mendapatkan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* dan strategi pembelajaran konvensional ditinjau secara keseluruhan dan KAM sedang. Secara statistik deskriptif menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapatkan strategi pembelajaran konvensional lebih baik daripada siswa yang memperoleh strategi pembelajaran *Think-Talk-Write*. Namun apabila ditinjau dari KAM tinggi dan rendah tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang mendapatkan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* dan strategi pembelajaran konvensional. Kemudian ditinjau dari KAM tinggi, sedang dan rendah antar siswa yang mendapatkan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* juga tidak terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis.
2. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan representasi matematis antara siswa yang mendapatkan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* dan strategi pembelajaran konvensional ditinjau baik secara keseluruhan maupun berdasarkan KAM tinggi, sedang dan rendah. Kemudian ditinjau dari KAM tinggi, sedang dan rendah antar siswa yang mendapatkan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* juga tidak terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis.
3. *Self Confidence* antara siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan strategi *Think-Talk-Write* tidak berbeda secara signifikan dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan strategi konvensional

disebabkan selisih rerata skor yang diperoleh siswa dari kedua kelas tidak berbeda jauh.

B. Saran

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut.

1. Pembelajaran dengan strategi *think-talk-write* sebaiknya dibuat semenarik mungkin agar siswa dapat menerima dan terbiasa belajar dengan strategi tersebut serta memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan.
2. Dalam pembagian kelompok pada proses pembelajaran dengan strategi *think-talk-write* hendaknya dipilih agar dalam suatu kelompok terdapat siswa dengan kemampuan lebih baik dan siswa dengan kemampuan yang kurang secara merata. Hal ini dimaksudkan agar siswa dengan kemampuan yang lebih baik dapat membantu siswa lain yang kemampuannya kurang supaya pembelajaran berlangsung kondusif.
3. Kemampuan yang diteliti dengan menggunakan strategi *think-talk-write* kali ini adalah kemampuan komunikasi dan representasi matematis, serta *self confidence* siswa. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan strategi yang sama namun dengan kemampuan matematis yang berbeda.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini adalah pertemuan yang kurang dengan siswa disebabkan seringnya sekolah meliburkan siswa-siswinya dikarenakan Ujian Sekolah dan Ujian Nasional siswa kelas XII yang memang terjadwal pada semester genap sehingga materi tidak disampaikan secara maksimal dan hasil yang diperoleh peneliti pun dirasa belum maksimal. Kemudian kecenderungan peneliti yang lebih memperhatikan siswa yang aktif bertanya, berdiskusi atau tampil di depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerjanya dan sedikit melupakan siswa yang kurang aktif di kelas sehingga siswa yang semula memang kurang bersemangat belajar menjadi teralih perhatiannya kepada kegiatan lain di kelas seperti mengobrol dengan temannya atau mengerjakan hal lain di luar topik pembelajaran matematika.